

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Laporan keuangan merupakan media komunikasi yang digunakan untuk menghubungkan pihak-pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan. Belkoui (1993) dalam Agnes U. (2001) mengungkapkan bahwa laporan keuangan merupakan sarana untuk mempertanggungjawabkan apa yang dilakukan oleh manajer atas sumber daya pemilik. Salah satu parameter penting dalam laporan keuangan yang digunakan untuk mengukur kinerja manajemen adalah laba.

Laporan keuangan sebagai sarana informasi untuk mengurangi asimetri informasi antara manajer dan pemilik perusahaan memiliki kelemahan tertentu. Adanya pilihan kebijakan akuntansi dalam standar akuntansi yang dapat digunakan dalam menyusun laporan keuangan telah memberikan keleluasaan bagi manajemen perusahaan untuk memanipulasi angka-angka laporan keuangan, termasuk laba perusahaan. Perilaku ini lebih dikenal sebagai manajemen laba (*earnings management*). Angka laba dalam laporan keuangan mengandung komponen *accruals*, baik yang berada dibawah kebijakan manajemen (*discretionary*) maupun yang tidak berada dibawah kebijakan manajemen (*non-discretionary*) (Jack, 2001).

Manajemen laba adalah manipulasi *earnings* yang dilakukan pihak manajemen untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu. Manipulasi dilakukan agar

earnings tampak sebagaimana yang diharapkan (Fern et. al., dalam Sekar M., 2001). Manipulasi juga dilakukan agar investor tetap tertarik dengan perusahaan tersebut (Degeorge et. al., dalam Sekar M., 2001). Sedangkan Scott (2001) dalam Jack (2004) mendefinisikan manajemen laba sebagai pilihan yang dilakukan oleh manajemen perusahaan terhadap kebijakan akuntansi perusahaan untuk mencapai tujuan tertentu dan terdapat dua cara pandang dalam memahami manajemen laba yang dilakukan oleh manajemen perusahaan: (1) bertujuan untuk memaksimalkan utilitas manajemen (*opportunistic behavior*), dan (2) bertujuan untuk memberikan keuntungan kepada semua pihak yang terkait dalam kontrak (*efficient contracting perspective*).

Perusahaan memasuki pasar modal (*go-public*) bertujuan untuk mendapatkan dana yang berasal dari para investor agar mampu meningkatkan kinerja perusahaan. Salah satu *instrument* yang ditawarkan oleh perusahaan dalam pasar modal adalah obligasi.

Obligasi atau *bond* adalah surat tanda hutang dari pihak yang menerbitkannya (*issue*) kepada investor sebagai pembeli, dan biasanya suatu obligasi sebelum ditawarkan kepada masyarakat pemodal diperingkat terlebih dahulu oleh lembaga pemeringkat (Harianto dan Sudomo dalam Sri, 2003).

Obligasi dianalisis dengan menggunakan peringkat obligasi (*bond rating*), yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menyelesaikan kewajibannya di masa depan. Salah satu lembaga pemeringkat obligasi di

itu, peneliti tertarik mengambil judul “ANALISIS PENGARUH PENURUNAN ATAU PEROLEHAN PERINGKAT OBLIGASI PERUSAHAAN KEDALAM KATEGORI *NON-INVESTMENT GRADE* TERHADAP PRAKTIK MANAJEMEN LABA”. Penelitian ini merupakan penelitian lanjutan dari penelitian Jack (2004). Jika pada penelitian yang dilakukan oleh Jack (2004) menggunakan perioda pengamatan tahun 1996 hingga 2000, sedangkan pada penelitian ini penulis menggunakan perioda pengamatan tahun 1998 hingga 2002.

B. Rumusan Masalah Penelitian

- a. Apakah rata-rata *discretionary accruals* setelah peringkat obligasi perusahaan berada dalam kategori *non-investment grade* lebih tinggi dari rata-rata *discretionary accruals* sebelum peringkat obligasi perusahaan berada dalam kategori *non-investment grade*?
- b. Apakah rata-rata *discretionary accruals* perusahaan dengan peringkat obligasi *non-investment grade* lebih besar daripada rata-rata *discretionary accruals* perusahaan dengan peringkat obligasi *investment grade*?

C. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui apakah rata-rata *discretionary accruals* setelah peringkat obligasi perusahaan berada dalam kategori *non-investment grade* lebih tinggi dari rata-rata *discretionary accruals* sebelum peringkat

- b. Untuk mengetahui apakah rata-rata *discretionary accruals* perusahaan dengan peringkat obligasi *non-investment grade* lebih besar daripada rata-rata *discretionary accruals* perusahaan dengan peringkat obligasi *investment grade*

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan penelitian ilmu akuntansi keuangan terkait dengan analisis laporan keuangan perusahaan yang mempertimbangkan keberadaan kandungan informasi dari peringkat obligasi.